

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan cermin dari usaha belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah siswa mendapat pengajaran dalam waktu tertentu. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai. Dengan kata lain, prestasi siswa merupakan cerminan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

Menurut Slameto (2003 : 17) bahwa “prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauhmana pengetahuan anak terhadap materi yang diterima”. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa prestasi merupakan hal yang penting dalam pendidikan karena menjadi salah satu alat ukur sejauhmana tingkat pemahaman siswa dalam memahami suatu materi. Selain itu, tinggi rendah prestasi belajar sering pula dikaitkan dengan baik buruknya mutu pendidikan.

Hasil belajar yang baik berupa prestasi yang memuaskan merupakan harapan bagi siswa, orang tua siswa, dan juga guru, namun memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah karena banyak faktor yang berpengaruh di dalamnya. Faktor siswa memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi

belajar, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki ketekunan belajar, motivasi berprestasi yang tinggi, disiplin belajar yang baik, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Melihat begitu pentingnya prestasi belajar dalam pendidikan, tentunya sekolah akan berusaha menghasilkan siswa-siswa yang memiliki prestasi yang memuaskan dalam setiap mata pelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya, di SMA Angkasa Bandung terjadi fenomena dimana masih banyak siswa yang memperoleh nilai yang rendah pada mata pelajaran akuntansi. Rendahnya nilai siswa ini dapat dilihat dari masih banyak siswa yang nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dimana KKM di SMA Angkasa sebesar 65. Berikut merupakan data mengenai nilai-nilai siswa di SMA Angkasa pada mata pelajaran Akuntansi :

Tabel 1.1
Nilai Kelas XI IPS Semester 1 Tahun Ajaran 2009/2010

Nilai	Frekuensi					Jumlah
	XI IPS A	XI IPS B	XI IPS C	XI IPS D	XI IPS E	
9,0 – 10	-	-	-	-	-	0
7,1 – 8,9	9	12	8	13	5	47
6,5 – 7,0	11	2	12	10	11	46
< 6,5	13	18	11	8	18	68
Jumlah	33	32	31	31	34	161

(Sumber : data nilai guru mata pelajaran Akuntansi)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa cukup banyak siswa yang nilainya di bawah berada di bawah KKM, yaitu sebanyak 68 siswa atau sebesar 42,24%.

Adanya nilai siswa yang masih kurang memuaskan dalam mata pelajaran akuntansi merupakan masalah yang serius karena mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional bagi kelas IPS dan menjadi tolok ukur kelulusan siswa yang bersangkutan.

Salah satu ciri manusia yang berkualitas adalah memiliki prestasi yang baik. Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak lepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar. Proses belajar merupakan suatu kegiatan

yang kompleks. Bukan hanya guru, siswa turut menentukan terjadi atau tidaknya belajar, sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam belajar. Terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal terdiri atas dua macam yaitu faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya, dan faktor instrumental yang terdiri dari kurikulum, program, sarana prasarana, dan guru. Yang termasuk dalam faktor internal antara lain ada dua aspek yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah). Aspek fisiologis meliputi keadaan umum jasmani dan kondisi panca indra, sedangkan aspek psikologis meliputi intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi.

Dalam kegiatan belajar mengajar seringkali ditemukan anak didik yang malas berpartisipasi dalam belajar. Sementara anak didik yang lain aktif berpartisipasi dalam kegiatan, beberapa siswa terlihat sibuk dengan kegiatannya sendiri dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut menandakan bahwa siswa tersebut tidak memiliki motivasi untuk belajar.

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu (Sardiman, 2003 : 75). Motivasi dalam belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor,

yaitu faktor intrinsik (motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang), dan faktor ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar diri seseorang).

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan proses belajar dengan baik, yang nantinya tentu akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi siswa tersebut.

Selain itu, dalam suatu proses pendidikan individu dikatakan berhasil apabila dapat menyelesaikan suatu program pendidikan tepat pada waktunya, dengan prestasi yang baik. Prestasi yang baik tidak hanya tergantung pada pendidik yang selalu dituntut dapat mengajar profesional dengan metode dan kurikulum yang bagus saja, melainkan peran aktif atau partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar juga sangat menentukan perolehan prestasi yang baik. Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar akan rajin dalam mengikuti pelajaran, jika belum jelas tentang suatu materi ia akan bertanya baik pada guru ataupun teman, sedangkan siswa yang kurang aktif cenderung diam jika ada materi yang belum jelas dan tidak berani bertanya, sehingga siswa menjadi kurang suka mengikuti pelajaran dan malas. Kondisi seperti ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar dan Partisipasi Siswa Dalam

Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Angkasa Bandung Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2009/2010”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana gambaran motivasi siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Angkasa Bandung kelas XI IPS tahun ajaran 2009/2010.
2. Bagaimana gambaran partisipasi siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi di SMA Angkasa Bandung kelas XI IPS tahun ajaran 2009/2010.
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Angkasa Bandung kelas XI IPS tahun ajaran 2009/2010.
4. Bagaimana pengaruh motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Angkasa Bandung kelas XI tahun ajaran 2009/2010.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran motivasi siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Angkasa Bandung kelas XI IPS tahun ajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran partisipasi siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi di SMA Angkasa Bandung kelas XI IPS tahun ajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui bagaimana gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Angkasa Bandung kelas XI IPS tahun ajaran 2009/2010.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Angkasa Bandung kelas XI tahun ajaran 2009/2010.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi dalam mata pelajaran akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak guru dan sekolah untuk memperhatikan motivasi dan partisipasi siswa karena berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Selain itu, diharapkan penelitian ini akan menambah wawasan tentang pengaruh dari motivasi dan juga partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar, sehingga peneliti dapat menjadikannya sebagai bekal apabila memasuki dunia pendidikan di masa yang akan datang.

